

## UMY Terjunkan Ribuan Mahasiswa di 42 Desa

**YOGYAKARTA** - Sebanyak 2.535 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) terjun di 42 desa di daerah Jateng dan Yogyakarta. Mahasiswa tersebut berada di sana dalam rangka kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan tiap tahun.

Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Masyarakat (LP3M) UMY, Hilman Latief MA PhD saat acara pelepasan KKN Tematik di Lapangan Bintang Kampus Terpadu UMY mengatakan, ada enam kabupaten akan menjadi tempat KKN mahasiswa UMY.

"Ada Kabupaten Bantul, Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo, Magelang dan Purworejo. Pada KKN Tematik periode semester genap 2014/2015 ini, kami menerjunkan sebanyak 2.535 mahasiswa, 270 mahasiswa diantaranya sudah diterjunkan pada Tema Muballigh Hijrah (Ramadan 1436 H) dan sisanya akan diterjunkan di 125 lokasi di 42 desa DIY dan Jateng. KKN berlangsung 1 Agustus hingga 4 September 2015," papar Hilman, akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, sebanyak 33 lokasi KKN berada di 20 desa merupakan lokasi lama dengan tema lanjutan KKN sebelumnya dan 92 lokasi lainnya di 22 desa, merupakan lokasi baru akan dijajaki kemungkinannya sebagai desa mitra.

### Penyebaran KKN

Adapun penyebaran lokasinya yakni di Kabupaten Bantul dengan 61 lokasi akan tersebar di Kecamatan Dlingo, Pajangan, Kasihan, Sewon, Pandak, Srandakan, Sedayu dan Bambangliporo.

Kabupaten Sleman dengan 50 lokasi berada di Kecamatan Gamping, Godean, Turi, Tempel, Cangkringan, Ngaglik, Pakem, Mlati dan Sleman.

"Untuk Gunungkidul kami hanya menempatkan empat lokasi yang berada di Kecamatan Semanu dan Purwosari. Kemudian di Kulonprogo ada enam lokasi di Kecamatan Nanggulan, Sentolo dan Galur. Kabupaten Magelang dan Purworejo kami hanya memilih satu desa, Kecamatan Srumbung Magelang dengan tiga lokasi KKN dan Kecamatan Loano, Purworejo dengan satu lokasi di Desa Karangrejo," ujarnya.

Hilman mengungkapkan tema KKN pada periode ini dirangkum dalam sebuah tema besar yakni "Pemberdayaan Ekonomi Umat".

Tema tersebut meliputi pertanian, peternakan, desa wisata, industri pedesaan, pengembangan kelembagaan masyarakat, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesehatan masyarakat.

Sebanyak 36 Dosen Pendamping Lapangan (DPL) terlibat dalam kegiatan ini. Mereka akan membimbing mahasiswa tetapi sekaligus menjadi pendamping dalam rangka pengembangan masyarakat. Ia menegaskan KKN menjadi arena bagi mahasiswa untuk belajar mengetahui berbagai macam problematika masyarakat. (D19-52)